

SKRIPSI
REPRESENTASI WANITA DALAM *TOXIC RELATIONSHIP*
PADA *WEB SERIES* YANG HILANG DALAM CINTA



Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Jurnalistik

Oleh :

Siti Fakhriyyah Arief

E1101191003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

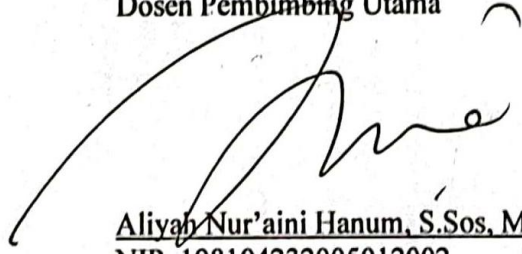
LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI WANITA DALAM TOXIC RELATIONSHIP
PADA WEB SERIES YANG HILANG DALAM CINTA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Siti Fakhriyyah Arief
E1101191003

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Utama



Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si
NIP. 198104232005012002

Tanggal: 14-3-2023

Dosen Pembimbing Pendamping



Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19910809201903201

Tanggal: 14-3-2023

HALAMAN PENGESAHAN

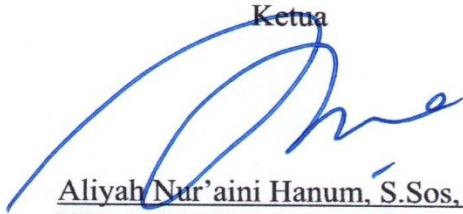
REPRESENTASI WANITA DALAM TOXIC RELATIONSHIP PADA WEB SERIES YANG HILANG DALAM CINTA

Oleh:
Siti Fakhriyyah Arief
E1101191003

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023
Waktu : 10:00-13:00
Tempat : Ruang Sidang R5

Tim Penguji

Ketua



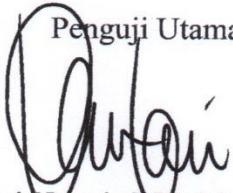
Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si
NIP. 198104232005012002

Sekretaris



Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19910809201903201

Penguji Utama



Dewi Utami, S.IP, M.S.
NIP. 197710182006042014

Penguji Pendamping



Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A.
NIP. 199101252019032015



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk meneliti tentang representasi wanita dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*. Permasalahan mengenai representasi wanita dalam *toxic relationship* cukup menarik untuk diteliti mengingat istilah *toxic relationship* semakin ramai digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teori yaitu teori semiotika Roland Barthes dan teori standpoint Nancy Hartsock. Peneliti menganalisis bagaimana seorang wanita yang berada dalam *toxic relationship* direpresentasikan dan dipahami oleh penulis dan informan. Penelitian dilakukan dengan menonton *web series Yang Hilang Dalam Cinta*, lalu memilih *scene* yang akan dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan teori Standpoint Nancy Hartsock. Hasilnya terdapat tanda denotasi seperti penolakan fakta dari korban *toxic relationship* dan tanda konotasi yang memperlihatkan bahwa latar belakang seseorang sangat berpengaruh dalam bisa atau tidaknya seseorang terjebak dalam *toxic relationship*. Mitosnya adalah adanya budaya patriarki dimana sosok wanita lebih lemah kedudukannya dibanding pria sehingga wanita dapat terjebak dalam *toxic relationship* yang memiliki banyak dampak negatif salah satunya adalah membuat wanita tidak berdaya dan kehilangan jati dirinya. *Web series Yang Hilang Dalam Cinta* mencakup lima asumsi teori standpoint Hartsock. Menggunakan karakter Rendra sebagai representasi kelompok dominan dan Dara sebagai subordinan yang bertolak belakang. Rendra yang selalu memaksa Dara menuruti keinginannya dan Dara juga selalu kesulitan untuk mengungkapkan pandangannya. Hingga akhirnya Dara menjadi bagian dari kelompok yang memahami bahwa Ia tadinya berada dalam sebuah *toxic relationship*.

Kata kunci: Semiotika, Standpoint, *Web series*, *toxic relationship*

ABSTRACT

This research writing is intended to examine the representation of women in toxic relationship on the web series *Yang Hilang Dalam Cinta*. The issue regarding the representation of women in toxic relationships is quite interesting to be studied considering the term toxic relationship is being increasingly used. This research was conducted using two theories, which were Roland Barthes' semiotic theory and Nancy Hartsock's standpoint theory. The researcher analyzed how a woman who was in a toxic relationship was represented and understood by the writer and informants. The research was conducted by watching the web series *Yang Hilang Dalam Cinta*, then selecting the scenes to be analyzed using Roland Barthes' semiotic theory and Nancy Hartsock's Standpoint theory. As a result, there were denotation signs such as denying the fact of being a victim of a toxic relationship and connotation signs showing that an individual's background was very influential in whether or not an individual was trapped in a toxic relationship. The myth is that there is a patriarchal culture where women are weaker than men, so that women can get trapped in toxic relationship which have many negative impacts. One of which is making women powerless and losing their identity. *Yang Hilang Dalam Cinta* web series includes five assumptions of Hartsock's standpoint theory. The web series use Rendra's character as the representative of the dominant group and Dara's as the opposing subordinate. It was Rendra who always forced Dara to do what he wanted and Dara also always found it difficult to express her views. Until finally, Dara became part of a group that understood that she had been in a toxic relationship.

Keywords: Semiotics, Standpoint, Toxic relationship, Web series



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Representasi wanita dalam toxic relationship pada web series Yang Hilang Dalam Cinta*'. Judul ini dipilih karena *web series Yang Hilang Dalam Cinta* berfokus pada perspektif karakter utama wanita yang merupakan korban dari sebuah *toxic relationship*. Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana representasi wanita dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua sesuai penggunaan teori yaitu teori analisis semiotika Roland Barthes dan teori standpoint. Analisis semiotika Roland Barthes dibagi menjadi tiga yaitu tanda Denotasi yang menunjukkan fenomena dimana seseorang cenderung mengabaikan orang lain dan mudah termanipulasi ketika berada dalam *toxic relationship*. Tanda konotasi dimana karakter Dara terjebak di *toxic relationship* diakibatkan oleh latar belakangnya yang hidup seorang diri dengan banyak pengalaman buruk sebelumnya sehingga mudah untuk dimanipulasi. Tanda terakhir yaitu mitos dimana dalam *web series* ini mitos yang diangkat adalah budaya patriarki dimana wanita memiliki kedudukan lebih lemah dibanding laki-laki sehingga mudah bagi laki-laki untuk memanipulasi dan menghilangkan jati diri seorang wanita.

Standpoint dalam *web series Yang Hilang Dalam Cinta* mencakup lima asumsi standpoint Hartsock.

1. Kehidupan material atau posisi kelas dimana posisi kelas ini Digambarkan dengan dua karakter utama yaitu Dara dan Rendra.
2. Kehidupan dibentuk untuk dua kelompok dengan menggunakan dua hal yang bertolak belakang. Dua kelompok yang bertolak belakang ini adalah Dara dan Rendra yang merupakan dua pribadi dengan sifat berbeda. Rendra sebagai pria yang dominan dan Dara sebagai wanita yang subdominant. Dalam konsep Hartsock disebutkan bahwa perbedaan ini berbahaya karena dapat merugikan salah satu pihak. Pihak yang dirugikan adalah wanita yang disini diwakili oleh Dara yang kehilangan jati dirinya.

3. Kelompok yang berkuasa akan membentuk hubungan material dimana semua kelompok dipaksa untuk berpartisipasi. Dalam *web series* ini diperlihatkan bahwa Rendra mengontrol hidup Dara dan Dara dipaksa untuk berpartisipasi pada setiap keputusan Rendra.
4. Kelompok tertindas harus mengupayakan dengan keras untuk menyuarakan pendapat. Dara diperlihatkan sulit sekali untuk menyuarakan pendapat, jikapun Ia berhasil menyuarakan pendapatnya, pendapat tersebut tidak akan dipedulikan oleh Rendra.
5. Pemahaman potensial pada pihak yang tertindas dapat menunjukkan kekejaman hubungan yang sudah berlangsung. Kelompok subordinat dapat melihat kekejaman dalam urutan orde sosial dan menuntut akan perbaikan. Dara di episode akhir akhirnya menyadari dan memahami kekejaman yang Ia terima selama mejalin hubungan bersama Rendra.

Saran dari penelitian ini adalah sebuah *web series* sudah selayaknya memiliki pesan moral dan pelajaran yang dapat diambil oleh penonton. Diperlukan kesadaran dan usaha dari *film maker* untuk membuat sebuah produk media massa yang menghibur sekaligus mendidik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Siti Fakhriyyah Arief
Nomor Mahasiswa : E1101191003
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. AL Baqarah:286)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, papa, Dr. Ir. Feira Budiarsyah Arief, M.Si dan mama Lasmini, S.P yang telah memberikan dukungan penuh serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Study group, (Kak Juli, Syifa, Nova, Michelle, Fathana, Stecy dan Adfram) Fildzah, Fafa, Elisa, Tiara yang telah menjadi tempat bercerita, berkeluh kesah dan *support system* sejak awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.
3. Program Studi Ilmu Komunikasi serta seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN yang telah membimbing, memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2019 yang telah menemani dan memberikan pengalaman-pengalaman menyenangkan selama 4 tahun perkuliahan ini.
5. Diri saya sendiri, Siti Fakhriyyah Arief yang telah berhasil menyelesaikan perkuliahan S-1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : ‘Representasi wanita dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*’ ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Aliyah Nur’aini Hanum, S.Sos., M.Si. Selaku Pembimbing Utama, dan Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses

penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Dewi Utami, S.I.P., M.S. selaku Penguji Pertama dan Widha Anistya Suwarso, S.IP., M.A. selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

4. Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Seluruh informan penonton *web series Yang Hilang Dalam Cinta* dan Produser rumah produksi Cerita Films yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang telah menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pontianak, 14 Maret 2023

Siti Fakhriyyah Arief

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Lembar persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Ringkasan Skripsi	v
Pernyataan Keaslian	vii
Motto dan Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar gambar	xiv
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoretis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Definsi Konsep	9
2.1.1. Representasi	9
2.1.2. Komunikasi Massa	11
2.1.3. <i>Toxic Relationship</i>	12
2.1.4. <i>Web series</i>	13
2.2. Kajian teori	
2.2.1. Analisis Semiotika Model Roland Barthes	14
2.2.2. Teori Standpoint	16
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.4. Alur Pikir Penelitian	22
2.5. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.2. Langkah-langkah Penelitian	25
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3.1 Lokasi Penelitian	27
3.3.2 Waktu Penelitian	27
3.4. Subjek dan Obyek Penelitian	28

3.4.1	Subjek Penelitian	28
3.4.2	Objek Penelitian	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1	Teknik Dokumentasi.....	29
3.5.2	Teknik Observasi.....	30
3.5.3	Teknik Wawancara	30
3.6.	Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data.....	31
3.7.	Teknik Analisis Data	31
3.7.1	Keabsahan Data	32
3.7.2	Triangulasi.....	32
BAB IV	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1.	Sinopsis <i>Web Series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	34
4.2.	Struktur dalam <i>Web Series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	35
4.3.	Penghargaan <i>Web Series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	36
4.4.	Penokohan	36
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1.	Representasi wanita dalam <i>toxic relationship</i> pada <i>web series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	39
5.2.	Analisis Semiotika Representasi wanita dalam <i>toxic relationship</i> pada <i>web series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	40
5.2.1	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi.....	41
5.2.1.1	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 1.....	41
5.2.1.2	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 2.....	60
5.2.1.3	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 3.....	64
5.2.1.4	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 4.....	73
5.2.1.5	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 5.....	84
5.2.1.6	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 6.....	89
5.2.1.7	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 7.....	92
5.2.1.8	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 8.....	106
5.2.1.9	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 11	112
5.2.1.10	Analisis Tahap Denotasi dan Konotasi Episode 12.....	122
5.2.2	Analisis Mitos Representasi wanita dalam <i>toxic relationship</i> pada <i>web series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	128
5.3	Analisis Standpoint Representasi wanita dalam <i>toxic relationship</i> pada <i>web series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	130
BAB VI	PENUTUP	133
6.1.	Kesimpulan.....	133
6.2.	Saran.	135
6.3.	Keterbatasan Penelitian	135
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN.....		140

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
2.1 Penelitian yang relevan	21
3.1 Waktu Penelitian	29
5.1 Episode 1 <i>scene</i> 1	42
5.2 Episode 1 <i>scene</i> 2	45
5.3 Episode 1 <i>scene</i> 3	47
5.4 Episode 1 <i>scene</i> 4, 5, 6, 7	49
5.5 Episode 2 <i>scene</i> 1 dan 2	61
5.6 Episode 3 <i>scene</i> 1	66
5.7 Episode 3 <i>scene</i> 2	70
5.8 Episode 4 <i>scene</i> 1	74
5.9 Episode 4 <i>scene</i> 2	79
5.10 Episode 5 <i>scene</i> 1	86
5.11 Episode 6 <i>scene</i> 1	91
5.12 Episode 7 <i>scene</i> 1	94
5.13 Episode 7 <i>scene</i> 2	97
5.14 Episode 7 <i>scene</i> 3	101
5.15 Episode 8 <i>scene</i> 1 dan 2	107
5.16 Episode 11 <i>scene</i> 1	114
5.17 Episode 11 <i>scene</i> 2 dan 3	118
5.18 Episode 12 <i>scene</i> 1	123

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
1.1 Poster <i>web series Yang Hilang Dalam Cinta</i>	3
1.2 <i>Google trends toxic relationship</i> di Indonesia lima tahun terakhir	4
5.1 <i>Shot</i> luka di wajah Dara	42
5.2 Rendra membanting Hp Dara.....	43
5.3 Rendra duduk setelah membanting Hp Dara	43
5.4 Dara mendekati Rendra yang menyalahkan dirinya sendiri	43
5.5 ara menenangkan Rendra yang menangis	44
5.6 Rendra membicarakan penggantian fotografer pernikahan mereka.....	45
5.7 Dara merasa tidak enak karena harus membatalkan jasa temannya	45
5.8 Rendra menelpon Tito untuk membatalkan pemakaian jasanya.....	46
5.9 Dara terlihat tidak nyaman ketika Rendra menelpon Tito	46
5.10 Satria tidak sengaja melihat Dara di bar hotel dan menghampirinya.....	47
5.11 Dara meragukan kemampuan dirinya	47
5.12 Satria meyakinkan Dara dan percaya bahwa sahabatnya itu bisa menjadi istri yang baik.....	48
5.13 Dara tersenyum setelah diyakinkan oleh Satria	48
5.14 Rendra merapikan barang-barang Dara sementara Dara lanjut bersiap-siap	49
5.15 Dara meminta maaf karena kamarnya berantakan	50
5.16 Dara memperhatikan bajunya	50
5.17 Rendra menanyakan hubungan Dara dan Tito	50
5.18 Dara tertawa mendengar pertanyaan Rendra	51
5.19 Rendra membuka Hp Dara dan menemukan Riwayat telepon antara Dara dan Tito.....	51
5.20 Dara hendak pergi namun dilarang oleh Rendra.....	53
5.21 <i>Shot</i> jam menunjukkan waktu sudah dua jam berlalu	53
5.22 Dara meminta maaf pada Rendra.....	54
5.23 Rendra mengabaikan permintaan maaf Dara	54
5.24 Waktu menunjukkan pukul 1:03 tengah malam	55
5.25 Rendra membahas bahwa Dara tidak mengerti perasaannya dan Dara hanya membuang-buang waktunya.....	55
5.26 Dara menahan tangis mendengar perkataan Rendra	56
5.27 Waktu menunjukkan pukul 2:34 dini hari.....	56
5.28 Rendra mengomentari Dara yang tidak memiliki teman dan keluarga yang peduli padanya.....	56
5.29 Dara memegang bekas luka sayatan di pergelangan tangannya	57
5.30 Dara sendiri menangis terisak setelah Rendra pergi	58
5.31 Rendra kembali tetapi Dara menghilang.....	58

5.32 Dara kebingungan mengapa Rendra tidak bisa melihatnya	58
5.33 Rendra memanggil-manggil Dara	59
5.34 Rendra keluar dari kamar hotel	59
5.35 Dara mencoba membuka pintu.....	61
5.36 Dara tidak melihat bayangannya di cermin.....	61
5.37 Dara ditabrak oleh petugas <i>housekeeping</i>	62
5.38 Dara mencoba berinteraksi dengan orang didepan lift.....	62
5.39 Dara ditabrak oleh seorang tamu hotel.....	63
5.40 Dara mencoba berinteraksi dengan resepsionis hotel	63
5.41 Dara mencoba mengangkat gelas.....	63
5.42 Dara mencoba mengambil roti	63
5.43 Dara terlihat ketakutan dengan kondisinya	64
5.44 Dara menangis meratapi keadaannya.....	64
5.45 Dara pergi meninggalkan hotel	64
5.46 Satria bertanya pada Dara mengenai hubungannya bersama Rendra	66
5.47 Draa menjawab pertanyaan Satria sambil bercanda.....	66
5.48 Dara menjelaskan bahwa Rendra merupakan orang yang baik	68
5.49 Dara mengatakan bahwa dirinya ketika kecil naif dan dia sudah banyak berubah	69
5.50 Dara dan Satria menghampiri Rendra di restoran hotel	70
5.51 Rendra terlihat berantakan dan mabuk.....	70
5.52 Dara kasihan pada Rendra yang terlihat kacau	71
5.53 Dara memohon pada Satria untuk menjelaskan pada Rendra mengenai kondisinya.....	72
5.54 Dara mencoba memberitahu Rendra tetapi tidak mendapatkan respon dari Rendra.....	72
5.55 Satria melihat bekas luka sayatan di pergelangan tangan Dara	73
5.56 Dara mengikuti Satria ke area dapur hotel	74
5.57 Satria mengungkapkan kekhawatirannya pada dara	75
5.58 Dara tidak terima dan merasa Ia lebih mengenal Rendra daripada Satria dan Satria tidak berhak menilai hubungannya	75
5.59 Satria tidak percaya bahwa Dara berubah menjadi lebih baik berkat Rendra....	76
5.60 Dara menuduh Satria cemburu pada hubungannya dan Rendra	78
5.61 Dara terkejut dengan pengakuan Satria.....	78
5.62 Dara dan Satria di depan kamar hotel Rendra.....	79
5.63 Satria menjelaskan keadaan Dara pada Rendra	79
5.64 Rendra tidak bisa melihat Dara	80
5.65 Rendra tidak menerima penjelasan Satria	81
5.66 Rendra mengambil jas dan kopernya	82

5.67 Dara menahan tangis mendengar ucapan Rendra	83
5.68 Dara hampir menghilang dihadapan Satria	84
5.69 Dara menangis, membenarkan perkataan Rendra dan terlihat tubuh Dara menjadi semakin transparan	84
5.70 Rahayu dan Bima menyiapkan bahan-bahan untuk dimasak.....	86
5.71 Satria pergi membeli minyak dan meninggalkan Rahayu, Bima dan Dara yang tidak terlihat	88
5.72 Rahayu mencincang bawang putih.....	88
5.73 Bima meminta maaf pada Rahayu	88
5.74 Rahayu memeluk Bima dan meminta maaf juga	89
5.75 Dara tersenyum melihat kehangatan Rahayu dan Bima	89
5.76 Dara menginstruksikan pembuatan dimsum pada Satria	91
5.77 Dara terlihat nyaman dan banyak tertawa bersama Satria	91
5.78 Dara terdiam dan ekspresinya berubah mendengar perkataan Satria.....	92
5.79 Satria menyuapi Dara dimsum	92
5.80 Dara tanpa sadar berhasil minum sendiri tanpa bantuan Satria	92
5.81 Dara terlihat terkejut melihat Rendra dibelakangnya.....	94
5.82 Rendra hadir dengan penampilan yang tidak rapi. Mengatakan bahwa Ia tidak bisa hidup tanpa Dara	94
5.83 Ekspresi Dara berubah setelah mendengar permohonan maaf Rendra	95
5.84 Dara tersenyum mengiyakan keinginan Rendra	95
5.85 Dara menjelaskan keadaannya pada Satria	97
5.86 Satria tidak menyangka Dara masih mempercayai Rendra setelah semua yang terjadi	97
5.87 Dara bersikeras bahwa Rendra sudah berubah dan membutuhkan dirinya	98
5.88 Dara pergi meninggalkan Satria.....	99
5.89 Rendra berbicara pada Dara sambil menyetir mobil menuju Bandara	101
5.90 Dara memfokuskan pandangan ke Rendra dan mendengar ceritanya	101
5.91 Dara kebingungan mendengar penjelasan Rendra	102
5.92 Rendra tiba-tiba memutar balik arah mobil	103
5.93 Dara panik karena mobil melaju kencang	104
5.94 Rendra mengerem tiba-tiba	104
5.95 Rendra mengungkapkan keinginannya untuk segera menikahi Dara ...	104
5.96 Dara menatap Rendra dengan takut dan panik.....	105
5.97 Rendra memeluk Dara dan menangis	105
5.98 Dara tidka membalas pelukan Rendra.....	106
5.99 Dara dan Rendra menunggu di mobil sebelum menuju Altar	107
5.100 Rendra mengetahui kebohongan Dara padanya	108
5.101 Dara terdiam saat mengetahui Rendra menyadari kebohongannya	108

5.102 Rendra membentak Dara.....	108
5.103 Rendra tiba-tiba mencekik Dara.....	109
5.104 Dara terduduk di kursi setelah dibanting oleh Rendra	110
5.105 Rendra menyalahkan Dara atasagalnya perubahan sikapnya.....	110
5.106 Rendra keluar dari mobil menuju altar.....	111
5.107 Dara yang ditinggal di mobil masih dalam keadaan <i>shock</i> dan menangis membayangkan semua perkataan Rendra padanya	112
5.108 Satria dan Dara duduk di rooftop rumah sakit tempat dara Dirawat	114
5.109 Dara tersenyum setelah menceritakan bagaimana Ia bisa kembali terlihat	114
5.110 Adegan satria membantu Dara kembali ke Kasur rumah sakit	118
5.111 Satria mendekatkan wajahnya pada Dara	120
5.112 Dara menjauh dan bertanya perasaan Satria ketika Dara pergi meninggalkannya.....	120
5.113 Dara terbayang ucapan Rendra padanya	120
5.114 Satria mengantar Dara menuju bandara	121
5.115 Dara berbicara sesuatu pada Satria	121
5.116 Dara pergi meninggalkan Satria.....	121
5.117 Satria kembali ke mobil dalam keheningan	122
5.118 Dara dan Satria duduk di halaman belakang rumah Satria	124
5.119 Dara tersenyum setelah menjawab.....	124
5.120 Dara menghampiri Rendra untuk resign	124
5.121 Dara dengan tegas menjawab akan membayar denda.....	124
5.122 Rendra terkejut mendengar Dara akan membayar denda	125
5.123 Dara di kamar kos barunya	125
5.124 Dara memasak di restoran barunya	125
5.125 Rendra datang ke restoran Dara	126
5.126 Dara tersenyum dan mendengarkan perkataan Rendra	126
5.127 Dara kembali makan malam bersama pegawainya dan meninggalkan Rendra.....	127
5.128 Dara mengungkapkan bahwa Ia kini measa tidak perlu membuktikan dirinya ke orang lain	127
5.129 Satria tersenyum bangga melihat Dara	127

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
1. Transkrip wawancara	142
2. Biodata	189

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi digital dan pandemi COVID-19 membuat pola konsumsi media masyarakat bergeser. Hal ini dibuktikan dengan kebangkitan *Over-The Top (OTT) platform*. Berdasarkan hasil studi terbaru berjudul *Future of TV* dari *The Trade Desk* yang dilakukan di November 2021 oleh perusahaan konsultasi dan data pemasaran Kantar, pada konsumen di Filipina, Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand dan Indonesia. Terdapat kebiasaan konsumsi media yang berubah, dimana pada tahun ketiga pandemi COVID-19 popularitas OTT meningkat pesat. Bahkan Indonesia menjadi pemimpin konsumsi OTT di Asia tenggara dengan pertumbuhan konsumsi sebesar 40% dari tahun ke tahun.

Kebangkitan aplikasi-aplikasi OTT penyedia jasa *streaming video online*, seperti Netflix, Disney+ Hotstar, WeTv, Vidio, Iqiyi, dan berbagai *streaming platform* lainnya ini juga membangkitkan produksi *web series* Indonesia. Dahulu orang-orang hanya bisa menonton film dan serial melalui bioskop atau televisi. Kini telah hadir *web series* yang tidak hanya menjadi solusi yang hemat tenaga dan waktu tetapi juga menghemat biaya dengan langganan bulanan atau tahunan yang ditawarkan. *Web series* dapat ditonton dimana saja asalkan penonton memiliki *smartphone*, koneksi internet, dan paket berlangganan *streaming platform* pilihan mereka.

Seiring berjalannya waktu semakin beragam pula *web series* Indonesia yang hadir di berbagai *streaming platform*. Mulai dari *web series* yang menjadi lanjutan/*spin off* dari film seperti *Imperfect The Series* (Januari 2021) dan *Wedding Agreement The Series* (Maret 2022). *Web series* yang merupakan adaptasi dari buku seperti *Layangan Putus* (November 2021), *Married With Senior* (Februari 2022), dan *Dikta dan Hukum* (Juli 2022). Tidak hanya mengangkat cerita romansa dan kehidupan sehari-hari, ada juga *web series* yang mengangkat isu sensitif seperti kehamilan remaja yaitu *Little Mom* (September 2021) dan *Virgin Mom* (Mei 2022). *Web series* dapat diibaratkan sebagai sinetron modern dengan kualitas layaknya film yang berhasil mendapatkan tempat spesial di hati penonton.

Salah satu *web series* Indonesia yang mendapatkan perhatian publik adalah *Yang Hilang Dalam Cinta*. Disutradarai oleh Yandy Laurens dan ditulis oleh Yandy Laurens dan Suryana Paramita. *Web series* ini tayang sejak 30 Juli 2022 hingga 3 September 2022 di Disney+ Hotstar. *Web series* dengan total 12 episode ini mengangkat isu *toxic relationship*.

Gambar 1.1

Poster Web Series Yang Hilang Dalam Cinta



Sumber: IMDB, 2022

Web series ini menceritakan tentang sepasang kekasih, Dara (diperankan oleh Sheila Dara Aisha) dan Rendra (Diperankan oleh Reza Rahardian). Mereka telah menjalin hubungan selama lima tahun dan akan segera melangsungkan pernikahan. Sejak episode pertama diperlihatkan bahwa Dara dan Rendra menjalin sebuah hubungan yang tidak sehat. Hal ini dapat dilihat dari Rendra yang sangat posesif pada Dara, menegur Dara dengan nada tinggi, memukul Dara, dan pada setiap perdebatan selalu diakhiri dengan Rendra menyalahkan dirinya sendiri dan mendasarkan setiap perbuatannya atas rasa sayang dan cintanya pada Dara.

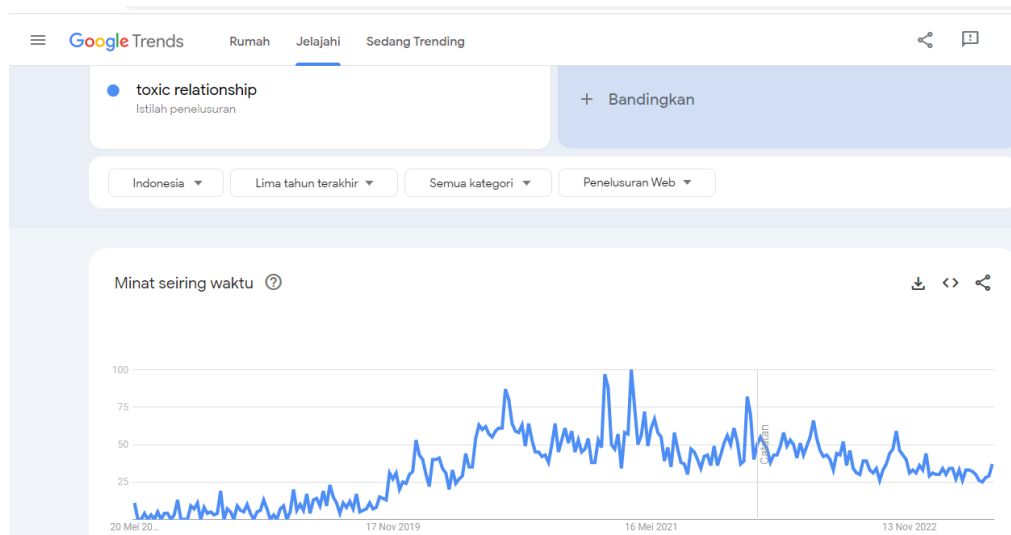
Toxic Relationship sebagai sebuah hubungan yang tidak sehat berdampak pada terjadinya konflik internal. Hubungan yang seperti ini rentan sekali membuat korbannya menjadi tidak produktif, mengalami gangguan secara mental, hingga dapat memicu terjadinya sebuah ledakan emosional yang berujung pada terjadinya tindak

kekerasan (Julianto et al., 2020). Kondisi tersebut jika berjalan terus menerus dapat memunculkan perilaku yang buruk seperti; hilangnya prinsip saling melengkapi antar-pribadi, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku tersebut cenderung membuat korban menarik perilaku yang cenderung berlawanan (misalnya; dominasi penyerahan) dari orang lain. (Castro jim et al., 2020; Wilde & Dozois, 2019).

Istilah *toxic relationship* di Indonesia sendiri dilihat dari data google trends selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sejak tahun 2019 hingga 2021.

Gambar 1.2

Google Trends *toxic relationship* di Indonesia lima tahun terakhir



Sumber: Google Trends

Selain terjadi peningkatan pencarian istilah *toxic relationship* di internet, terdapat pula peningkatan kekerasan terhadap perempuan yang juga merupakan tanda-tanda *toxic relationship*. Berdasarkan Catatan Tahunan (Catahu) Komisi Nasional (Komnas) Anti Kekerasan Terhadap Perempuan 2019, dari 13.568 kasus kekerasan

yang tercatat, 9.637 kasus berada di ranah privat (71%). Jumlah ini meningkat dari tahun 2018. Dari jumlah tersebut, jumlah kekerasan dalam pacaran mencapai 2.073 kasus, dan jumlah kekerasan terhadap istri mencapai 5.114 kasus.

Dara digambarkan sebagai sosok wanita yang selalu menerima sikap serta perilaku pasangan. Dara selalu mendahulukan dan mengikuti perkataan Rendra dan tidak menjadikan dirinya serta keinginannya sebagai prioritas. Sementara Rendra merupakan seseorang yang seringkali memanipulasi Dara secara emosional dan mempersiapkan berbagai hal untuk Dara dengan dalih demi kebaikan Dara. Hubungan yang dijalankan Dara dan Rendra inilah yang dapat dianggap sebagai sebuah hubungan yang tidak sehat atau biasa disebut sebagai sebuah *toxic relationship*.

Sebelumnya sudah ada beberapa film dan *web series* Indonesia yang mengangkat isu *toxic relationship*. Misalnya *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* (2019) tentang dampak *toxic relationship* dalam sebuah keluarga, dan *web series Layangan putus* (2021) yang menceritakan dampak *toxic relationship* dalam kehidupan rumah tangga.

Sebagai media komunikasi massa yang semakin besar pertumbuhannya dari tahun ketahun. *Web series* di *streaming platform* memiliki kesempatan untuk mengangkat suatu isu dari sudut pandang dan kepentingan yang berbeda. Hal ini sangat penting dilakukan karena fungsi dari komunikasi massa adalah untuk menyampaikan informasi kepada publik, hiburan, serta persuasi. Hal inilah yang ada dalam *web series Yang Hilang Dalam Cinta*, sebuah *web series* yang tidak hanya menghibur tetapi juga

menyampaikan informasi mengenai dampak yang dirasakan seseorang ketika berada dalam *toxic relationship* secara sadar maupun tidak.

Dibalik kesuksesan *web series Yang Hilang Dalam Cinta* dalam menggambarkan dampak menjalani sebuah *toxic relationship*. Dua karakter utama dalam *web series* ini memiliki sifat berbeda yang menunjukkan juga pandangan-pandangan berbeda mengenai *toxic relationship*.

Karakter utama dalam *Web series Yang Hilang Dalam Cinta*, Dara dan Rendra merupakan contoh dua pribadi yang dibangun dengan dua hal yang bertolak belakang, Rendra sebagai pihak dominan dan Dara sebagai sub-ordinan. Dara sebagai pribadi yang sub-ordinan seringkali kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya. Terdapat persamaan pada salah satu ciri *toxic relationship* yaitu adanya satu pihak yang mendominasi pihak lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti telah meneliti representasi wanita dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan teori Standpoint.

1.2. Identifikasi masalah

1. Karakter utama wanita dalam *web series Yang Hilang Dalam Cinta* digambarkan sebagai seseorang yang mudah dimanipulasi dan lebih mengutamakan perasaan dibandingkan logika.
2. Dua karakter utama dalam *web series Yang Hilang Dalam Cinta* digambarkan sebagai pihak ordinar dan sub-ordinan

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditujukan agar penelitian yang dilakukan tetap fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan. Oleh sebab itu, peneliti menentukan batasan hanya representasi wanita dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana representasi wanita yang berada dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi wanita yang berada dalam *toxic relationship* pada *web series Yang Hilang Dalam Cinta*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah referensi penelitian prodi Ilmu Komunikasi khususnya kajian jurnalistik yang meneliti media massa. Bagi mahasiswa jurnalistik, diharapkan mampu menjadi acuan penelitian semiotika produk media massa.

1.6.2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi masyarakat umum bahwa *toxic relationship* merupakan hal yang berbahaya dan tidak dapat disepelekan. Bagi *film maker* diharapkan agar penelitian ini juga menjadi gambaran mengenai *web series* yang mengangkat isu sensitif.